

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang meneliti tata cara pembagian waris berdasarkan Kadar Jasa dalam Keluarga di Desa Keboan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Karena penulis melihat kenyataan yang ada dalam praktik di lapangan, kemudian fenomena tersebut dibenturkan dengan konsep maupun teori yang ada dalam undang-undang maupun dalam kitab fikih klasik untuk menjawab permasalahan yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Desa Keboan Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Terdapat beberapa alasan pemilihan atas lokasi tersebut antara lain:

1. Masyarakat Desa keboan terkenal dengan tingkat religiusitas yang tinggi.
2. Letak lokasi yang strategis dengan kondisi masyarakat pedesaan yang hangat meskipun terletak di perbatasan Kota Mojokerto.
3. Terdapat sebuah permasalahan baru yang muncul di masyarakat mengenai praktik pembagian waris berdasarkan kadar jasa dalam keluarga yang belum pernah dikaji sebelumnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas, data yang disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami tentang isi yang telah dibuat peneliti. yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, sebagaimana berikut:

- a. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi (pengamatan), dan juga dokumentasi di lapangan. Tujuan dari tiga langkah tersebut dilakukan, yakni untuk mengetahui kondisi wilayah Desa Keboan. Sehingga akan diperoleh beberapa data meliputi: identitas informan, ukuran bagian waris di Desa Keboan, alasan terhadap penentuan ukuran tersebut, pihak-pihak yang terlibat dalam pembagian waris, serta bagaimana prosedur pembagian waris di Desa Keboan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen yang dihimpun dari beberapa kitab klasik maupun undang-undang yang membahas tentang perdamaian dalam pembagian waris. Dimana data sekunder ini yang nantinya akan menjadi pendukung analisa peneliti dalam menjawab permasalahan yang terjadi di Desa Keboan mengenai pembagian waris berdasarkan kadar jasa dalam keluarga.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, yakni masyarakat Desa Keboan, dengan ketentuan bahwa masyarakat tersebut telah memenuhi kriteria yang telah dipertimbangkan peneliti. Diantara kriteria tersebut adalah:

- a. Memenuhi rukun dan syarat mewaris
- b. Telah melakukan pembagian waris berdasarkan kadar jasa dalam keluarga
- c. Dapat berkomunikasi dengan baik, menjabarkan runtutan peristiwa yang terjadi saat proses pembagian warisan dalam keluarganya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode, yaitu: wawancara atau interview, observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara yang dilakukan peneliti di sini adalah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara. Karena dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data secara mendalam berdasarkan alur yang telah ditentukan. Peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kondisi masyarakat dan juga mendokumentasikan data yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti rekaman hasil wawancara, foto sertipikat tanah, dan lain-lain.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Pada bagian ini akan diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sebagai pendukung. Agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Bentuk analisis data ada 3 cara:

1. Reduksi data, yaitu proses mengolah data yang didapat di lapangan. Tentunya yang terkait dengan praktik pembagian waris berdasarkan kadar jasa di Desa Keboan.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang diperoleh melalui wawancara maupun dengan metode lain yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan tentang pembagian waris berdasarkan kadar jasa di Desa Keboan.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu proses peninjauan kembali terhadap catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang ada tentang kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Peneliti akan menyimpulkan semua data penelitian tentang praktik pembagian waris berdasarkan kadar jasa di Desa Keboan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah tahap analisis data, peneliti juga akan menguji keabsahan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan ini adalah dengan

menggunakan teknik triangulasi data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.